

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan secara langsung terhadap informan penelitian ditemukan bahwa konsepsi kriteria pasangan hidup yang diinginkan oleh perempuan karir yaitu ingin memiliki pasangan yang mapan dari segi ekonomi, memiliki keinginan untuk berusaha maju, memiliki agama yang sama, sukudan ras, dan kecocokan individual (karakteristik personal) seperti wajah, tinggi, warna kulit, dll.

Berdasarkan data hasil penelitian di lapangan yang di dapat bahwa, konstruksi budaya sudah tidak berpengaruh lagi dalam pemikiran masyarakat, khususnya pada perempuan karir yang terlibat didalamnya. Budaya yang terdapat di lingkungan perempuan karir telah membuat perempuan karir untuk terdukung untuk memilih mencapai karir yang mereka jalani saat ini. Demikian pula halnya dengan konstruksi pada masyarakat yang menganggap perawan tua atau tidak laku yang di nobatkan kepada perempuan yang sudah memiliki cukup umur namun mereka belum menikah. Para perempuan karir di lingkungan tersebut tidak mepedulikan hal itu lagi bahkan hampir seluruh warga di lingkungan mereka tinggal sudah tidak menanggapi ataupun berikan streotype seperti hal itu lagi.

Berdasarkan data di lapangan peran perempuan karir dalam memilih pasangan hidup saat ini sangat berperan penting. Hampir tidak lagi orang tua yang menjadi ataupun yang mengambil alih lagi untuk memilih pasangan hidup untuk

perempuan karir. Dengan demikian perempuan karir lebih leluasa dalam menentukan atau memilih pasangan hidup yang sesuai dengan keinginannya. Jika mereka sudah merasa nyaman dan cocok dengan pilihan, maka mereka telah menemukan pasangan hidup, bukan hanya karena takut dengan omongan para warga yang mengangga tidak laku atau apapun itu. Bagi perempuan karir kehidupan mereka adalah mereka yang menjalaninya bukan orang lain.

Peran dari orang tua untuk memilih pasangan pada perempuan karir saat ini sudah tidak berpengaruh lagi. Saat ini perempuan karir bebas untuk memilih pasangan hidupnya, orang tua hanya memberikan nasihat dan juga merestui jika sudah pasangan hidupnya sesuai yang diinginkan oleh perempuan karir tersebut.

Dari hasil penelitian yang di dapat oleh 5 informan yang di wawancara oleh penulis, hanya terdapat 1 informan yang hingga saat ini masih belum mempunyai pemikiran untuk menikah dan masih memperjuangkan untuk kebahagiaan orang tua serta dirinya, selain itu juga mempunyai trauma terhadap hubungan yang serius karena pernah dikhianati. 4 informan yang lainnya sudah memiliki pemikiran untuk menikah namun masih sedang berjuang dalam penantian akan pasangan yang sesuai dengan yang diinginkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- Pertama, Perempuan karir juga harus memikirkan akan usia yang sudah mereka miliki saat ini, karena perempuan memiliki batasan masa subur.

Jika perempuan terlambat menikah maka akan berpengaruh terhadap faktor keturunan.

- Kedua, Perempuan karir haruslah juga mementingkan akan masa depan mereka. Hidup bukan karena materi saja namun juga akan kebahagiaan bersama dengan keluarga kecil yang akan mereka bentuk.
- Bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang tinggal di Kelurahan Huta Dipar Kecamatan Gunung Maligas Kabupaten Simalungun agar lebih mementingkan lagi akan kehidupan para Putri mereka terutama bagi yang sudah memiliki Usia yang cukup matang untuk menikah agar di segerakan menikah, karena terkait dengan usia produktif perempuan yang terbatas.
- Bagi peneliti yang lain, khususnya bagi peneliti lain yang berminat pada masalah-masalah yang serupa. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.